

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara poros maritim dunia dan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, sehingga memiliki potensi yang besar, kuat dan makmur. Poros maritim merupakan sebuah gagasan strategis yang diwujudkan untuk menjamin konektivitas antar pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, perbaikan transportasi laut serta fokus pada bidang maritim. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia, Indonesia memiliki 17.499 pulau dari Sabang hingga Merauke.

Dengan semua kelebihan tersebut, Indonesia memasuki Industri 4.0. revolusi 4.0 berciri kreativitas, *leadership* (kepemimpinan) dan *entrepreneurship* (kewirausahaan) yang mendobrak “*mindset*” cara bekerja revolusi industri sebelumnya. Kehadiran revolusi industri 4.0 ditandai dengan otomatisasi dan digitalisasi, hal ini akan membuat dampak yang berarti bagi masa depan industri di Indonesia yang bertujuan meningkatkan daya saing dan produktivitas industri nasional. Hampir semua industri mengharapkan adanya otomatisasi guna mendorong bisnisnya, termasuk industri di bidang transportasi laut.

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakkan dengan tenaga mekanik, mesin, dan tunda. Untuk menunjang kegiatan perkapalan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dalam kondisi seperti ini sarana dan prasarana bidang transportasi menjadi modal utama salah satunya adalah Kapal KM. VERIZON.

Hal tersebut memacu adanya suatu peningkatan mutu pelayanan khususnya kepada para pengguna jasa dalam bidang pelayaran agar kapal mampu keluar masuk pelabuhan satu ke pelabuhan lain dengan baik. Pada saat ini seluruh perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan usahanya terutama di bidang Keagenan Kapal dalam pelayanan *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal.

Dalam hal ini salah satu perusahaan pelayaran PT. Salam *Pacific* Indonesia Lines Surabaya yang bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearane in dan clearance out*) kapal di pelabuhan surabaya, mengurus segala kebutuhan yang di perlukan oleh kapal, mengurus *crew* kapal, baik yang akan naik diatas kapal maupun yang akan turun kapal, pengurusan dokumen *crew* dan dokumen kapal (perpanjangan buku pelaut, perpanjangan sertifikat kapal) yang sudah mati atau perlu untuk diperpanjang masa aktivitas nya atau biasa disebut *endorsement*, membantu melengkapi kelengkapan kapal yang dibutuhkan oleh kapal apabila kapal mengalami kekurangan peralatan *safety* untuk kapal.

Dimasa ini, sudah banyak bidang yang menjadikan sistem internet untuk membantu segala kegiatan, tidak terkecuali dunia maritim. *Inaportnet* menjadi jembatan bagi dunia kemaritiman untuk merambah ke bidang yang lebih maju lagi. Dengan adanya sistem *inaportnet* ini diharapkan dapat membantu seluruh instansi yang terkait dalam dunia kemaritiman menjadi lebih mudah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap kapal dan barang di pelabuhan, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi agar lebih efisien dan menarik investasi sehingga kegiatan ekonomi Indonesia terus meningkat. Salah satu regulasi yang dikeluarkan adalah kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) secara elektronik atau dikenal dengan nama Indonesia *National Single Windows* (INSW). *Inaportnet* merupakan salah satu bagian dari implementasi program INSW yang merupakan system elektronik dalam pelayanan pengurusan dokumen kepelabuhan (bongkar muat) dan dokumen kapal. Mengingat keagenan kapal sangat tinggi peranannya dalam bidang kemaritiman terutama dalam bidang pengurusan kapal maka dari itu penulis memilih judul **“PENANGANAN CLEARANCE IN DAN CLEARANCE OUTKM. VERIZON OLEH PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES (SPIL) SURABAYA MELALUI INAPORTNET”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang di fokuskan menjadi satu antara lain :

1. Bagaimana cara proses penanganan kapal masuk (*Clearance In*) dan kapal keluar (*Clearance Out*) KM. VERIZON melalui sistem *inaportnet*
2. Bagaimana menyiapkan dokumen-dokumen dalam proses penanganan jasa keagenan kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*?
4. Hambatan – hambatan apa saja yang dapat dialami dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan :
 - a. Untuk mengetahui proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
 - b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan dalam proses penanganan jasa keagenan kapal.
 - c. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
 - d. Untuk mengetahui hambatan – hambatan apa saja yang akan dihadapi dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.
2. Kegunaan Penulisan :
 - a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya internet dalam bidang maritim serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem online yang telah diterapkan untuk membantu membantu kelancaran instansi pemerintah maupun pengguna jasa dalam bidang maritim.

- b. Untuk Penulis : Penulis mampu memahami dan mengetahui bagaimana prosedur – prosedur tentang *inaportnet* yang dijalankan oleh agen dan instansi pemerintah yang bersangkutan serta mengetahui jalannya alur *inaportnet*.
- c. Bagi Perusahaan : Dapat dijadikan bahan masukan lebih lanjut untuk memahami proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori berasal dari buku-buku jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode pengumpulan penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai proses *clereance in* dan *clearance out* di PT. SPIL (*Salam Pacific Indonesia Lines*). Pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dan dokumen yang diperlukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada PT. SPIL (*Salam Pacific Indonesia*

Lines) yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.